**ABSTRAK**

Ashar. 2016.*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMK Negeri 1 Bantaeng, Sulawesi Selatan: Studi Evaluasi.* (Dibimbing oleh Muhammad Amin Rasyid dan Chairil Anwar Korompot)*.*

Sejak diimplementasikan pada tahun 2013, perdebatan mengenai kekurangan dan kelebihan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Inggris tampak tidak ada habisnya. Sehingga, untuk memperoleh data yang akurat, penting untuk melakukan studi tentang implementasi kurikulum tersebut. Dari data yang diperoleh, diharapkan pemahaman mengenai implementasi Kurikulum 2013 mata pelajarana bahasa Inggris semakin meningkat.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang (1) rencana pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum 2013 di SMKN 1 Bantaeng; (2) proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum 2013 di SMKN 1 Bantaeng; (3) faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru bahasa Inggris di SMKN 1 Bantaeng dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Inggris di SMKN 1 Bantaeng, Sulawesi Selatan. Terdapat empat guru bahasa Inggris yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Keseluruhan subjek penelitian dipilih melalui *purposive sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik trianggulasi dengan mengkombinasikan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data yang diperoleh dianalisis dalam empat fase utama yaitu pengumpulan data, pemilihan data, pengelompokan data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru bahasa Inggris SMKN 1 Bantaeng disusun dengan baik; (2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum 2013 di SMKN 1 Bantaeng memiliki banyak kekurangan. Kekurangan yang paling menonjol adalah pada aspek kegiatan pendahuluan, penerapan pembelajaran terintegrasi, pemilihan sumber dan media pembelajaran, dan kegiatan penutup. Sementara itu, pelaksanaan penilaian pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum 2013 di SMKN 1 Bantaeng tidak berjalan baik, karena sebagian besar komponen penilaian tidak dilaksanakan; (3) Faktor pendukung penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Inggris mencakup komitmen yang tinggi dari pihak sekolah dan pemerintah, pedoman pelaksanaan, silabus, dan buku teks yang telah dibagikan, dan fasilitas sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya terdiri atas alokasi waktu yang kurang, sistem penilaian yang rumit, dan pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 masih kurang.

***Kata kunci****: Kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian ELT, persepsi.*